

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi kerja dengan efektivitas manajemen kelas. Besarnya koefisien korelasi motivasi kerja dengan efektivitas manajemen kelas adalah 0,70 dan koefisien determinasi adalah 0,49. Dengan demikian 49,00% varians efektivitas manajemen kelas guru dapat dijelaskan oleh motivasi kerja guru. Sumbangan efektifnya adalah sebesar 55,61%
2. Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kecerdasan emosional dengan efektivitas manajemen kelas. Besarnya koefisien korelasi kecerdasan emosional dengan efektivitas manajemen kelas adalah 0,47 dan koefisien determinasi adalah 0,22. Dengan demikian 22,09% varians efektivitas manajemen kelas guru dapat dijelaskan oleh kecerdasan emosional. Sumbangan efektifnya adalah sebesar 9,46
3. Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara komunikasi interpersonal dengan efektivitas manajemen kelas. Besarnya koefisien korelasi komunikasi interpersonal dengan efektivitas manajemen kelas adalah 0,34 dan koefisien determinasi adalah 0,11. Dengan demikian 11,56% varians efektivitas manajemen kelas guru dapat dijelaskan oleh motivasi kerja guru. Sumbangan efektifnya adalah sebesar 5,93%

4. Perhitungan secara statistik menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi kerja, kecerdasan emosional dan komunikasi interpersonal secara bersama-sama dengan efektivitas manajemen kelas adalah 0,74 dan koefisien determinasinya adalah 0,54 Dengan demikian 54,76 varians efektivitas manajemen kelas guru dapat dijelaskan secara bersama-sama oleh kemampuan motivasi kerja,tingginya kecerdasan emosional dan tingginya komunikasi interpersonal. Artinya bahwa dengan kemampuan motivasi kerja, tingginya kecerdasan emosional dan tingginya komunikasi interpersonal akan menyebabkan makin efektif manajemen kelas guru.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan uraian dan simpulan hasil penelitian, selanjutnya dijabarkan implikasi hasil penelitian sebagai berikut:

1. Upaya Meningkatkan Motivasi Kerja

Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan Motivasi Kerja dalam rangka meningkatkan Efektifitas Manajemen Kelas adalah sebagai berikut :

Pertama : Guru perlu mendapat pengakuan dan penghargaan terhadap pekerjaannya jika ia berhasil melakukannya, baik dari kepala sekolah maupun dari pejabat yang berkompeten. Seperti pujian didepan umum, penghargaan dan penghormatan baik dalam bentuk materi maupun nonmateri.

Kedua : Guru perlu mendapat kelonggaran dan keleluasaan dalam menjalankan tugasnya asalkan sesuai dengan koridor peraturan yang berlaku. Guru yang berhasil perlu mendapat promosi jabatan sehingga dapat tercipta persaingan yang sehat dalam melaksanakan tugas.

Ketiga : Guru yang berprestasi perlu mendapat perluasan pekerjaan sehingga ia merasa tertantang untuk menyelesaikan semua tugas yang diembanya dengan harapan ia mendapat imbalan.

Keempat : Guru yang berhasil dalam melaksanakan tugasnya dan mempunyai kemampuan untuk meningkatkan ilmunya, perlu diberi kesempatan untuk belajar kejenjang yang lebih tinggi.

Kelima : Guru perlu diperlakukan sebagai mitra kerja bukan sebagai karyawan.

2. Upaya Meningkatkan Kecerdasan Emosional

Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan Kecerdasan Emosional dalam rangka meningkatkan efektifitas manajemen kelas adalah :

Pertama : Seorang guru harus mengenali kecerdasan emosional yang dimilikinya dengan cara tes kecerdasan emosional yang sudah baku (EQ MAP).

Kedua : Dengan sudah diketahuinya tingkat kecerdasan emosional, dia akan dapat mengoreksi diri dan mempelajari kelemahan-kelemahan yang dimilikinya. Setelah itu dia akan berusaha untuk meningkatkan kecerdasan emosionalnya yang pada haluannya dia kan mengerti dan memahami perasaan dirinya sendiri dan perasaan orang lain sehingga dapat diaplikasikan dalam rangka meningkatkan efektifitas mamajemen kelas.

Ketiga : Guru harus mampu memanfaatkan potensi emosional dengan baik.

Keempat : Guru harus mampu mengembangkan empati akan meningkatkan daya intuitif dan menjalin hubungan emosional yang lebih baik.

3. Upaya Meningkatkan Komunikasi Interpersonal

Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan komunikasi interpersonal dalam rangka meningkatkan efektifitas manajemen kelas adalah :

Pertama : Seorang guru harus mampu menciptakan suasana yang komunikatif dalam kelas, agar antar komunikator dan pendengar terjalin komunikasi yang baik, karena dengan demikian akan tercipta interaksi yang baik antar guru dan siswa.

Kedua : Guru harus mampu memahami keberadaan diri siswa. Karena dengan demikian siswa pun akan memahami/mengerti akan keberadaan/posisi guru. Cara yang dapat ditempuh adalah saling percaya dan bisa membuka diri terhadap orang lain.

Ketiga : Guru harus mampu mengkomunikasikan pikiran dan perasaannya secara tepat.

Keempat : Saling menerima dan memberikan dukunganyaitu memahami dan mengerti serta memberikan contoh yang seperlunya agar para siswa mampu memecahkan persoalan yang konstruktif terhadap masalah yang dialaminya.

Kelima : Berkomunikasi dengan sikap yang baik. Seorang guru harus mampu menerapkan cara berkomunikasi yang baik dan sesuai dengan kriteria berkomunikasi yang baik yaitu memiliki volume suara yang tepat, ekspresi yang sesuai dan gaya yang tidak berlebihan. Selain itu, suara guru juga harus diperhatikan.

Keenam : Penggunaan komunikasi non verbal juga harus diperhatikan oleh seorang guru. Hal ini penting mengingat bahwa supaya komunikasi verbal lebih mudah dan lebih cepat dimengerti perlu juga didukung oleh komunikasi nonverbal.

C. SARAN

Berdasarkan uraian yang tertuang dalam simpulan dan implikasi hasil penelitian maka dapat diberikan beberapa saran antara lain:

Pertama : Kepada kepala sekolah selaku pemimpin sekolah dan pemilik sekolah kiranya mampu sebagai teladan yang patut ditiru oleh guru dalam rangka meningkatkan komunikasi interpersonal, motivasi kerja dan kecerdasan emosional yang bermuara kepada efektifitas manajemen kelas.

Kedua : Guru hendaknya menjadi pendidik dan pengajar yang baik bagi siswanya.

Ketiga : Departemen Pendidikan Nasional/Dinas Pendidikan perlu membuat suatu kegiatan misalnya seminar, Penataran, lokakarya, penyuluhan, simposium, dan sebagainya dalam rangka meningkatkan kualitas guru khususnya dalam bidang manajemen kelas.

Keempat : Kepala Sekolah sebagai pimpinan sekolah hendaknya dapat menjalin hubungan kerjasama yang baik dengan guru, pegawai sekolah, dan dengan personil lainnya yang terdapat di lingkungan sekolah yang bersangkutan dan bahkan masyarakat yang berada atau berhubungan dengan sekolah.

Kelima : Kepada para guru SMK di Kabupaten Simalungun memiliki karakteristik ataupun kemampuan yang beragam, oleh karena itu para pembina, pengawas dan tenaga penyuluh lapangan dalam rangka meningkatkan kualitas guru, perlu menyesuaikan teknik pembinaan agar dapat memberikan rangsangan dan mudah diterima oleh para guru. Dan pada gilirannya para guru akan bersemangat dan mempunyai gairah untuk meningkatkan kualitas diri mereka.

Keenam : Pada peneliti yang tertarik dalam bidang kajian ini untuk mengadakan penelitian dengan melibatkan lebih banyak lagi variabel prediktor dan responden, sehingga aspek lainnya yang diduga memiliki sumbangan yang lebih berarti terhadap Efektifitas Manajemen Kelas.

